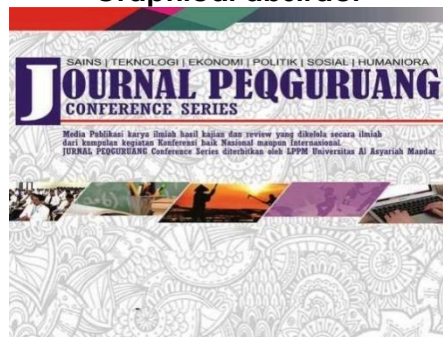


Graphical abstract



SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TEMPAT IBADAH DI KABUPATEN MAMASA

^{1*} Noprianto, ²Muhammad Assidiq, ³Akhmad Qqaslim, .

¹²Sistem informasi universitas Al Asyariah mandar,

*Corresponding author

Emailpenuliskorespondensi@gmail.com

Abstract

Nowadays information technology is growing so fast, a lot of people using IT for communicate each other and even everything is being so easy to know using the technology. For this globalisation era, cellular phone using is dominated bysmartphone. Science and technology growing fast in progress bring up a new technology, it's called with GPS (Global Positioning System). GPS function is toknowing and to find out the direct location and knowing the user position, give the exact and accurate position information, rapidly , direct ion and time by the satelite signal help and all of the ability are planted in sophisticated smartphone with android operation system. For this research, the researcher build up a find outthe nearest Worship Place application Mamasa District witse the mobile basist called with "Find Out Mamasa District" that using GIS technology in. Thisapplication use for find the rute to goto the nearest Worship Place from the user position in Mamasa District, so the user is easier.

Keyword: Nearest of Worship Place Mamasa, Route,Android, Mosque, Mamasa Distric

Abstrak

Teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat, teknologi informasi banyak digunakan untuk berkomunikasi bahkan segalanya terasa mudah untuk diketahui dengan teknologi. Pada era globalisasi saat ini, penggunaan . Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memunculkan suatu teknologi yang canggi. Pencarian tempat ibadah dimamasa hanya manual saja sehingga dengan membangun aplikasi ini dapat memudahkan bagi orang-orang yang mencari tempat ibadah karena Aplikasi berguna untuk pencarian rute menuju Tempat Ibadah terdekat dari posisi user di Kabupaten Mamasa, sehingga pengguna tidak lagi merasa kesulitan lagi menemukan Tempat Ibadah guna melaksanakan ibadah terutama bagi para pendatang di Kabupaten Mamasa. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah aplikasi Cari Tempat Ibadah Kabupaten Mamasa berhasil dibangun dan bkguna bagi setiap pengguna yang telah menggunakan aplikasi Cari Tempat Ibadah Kabupaten Mamasa ini, terbukti dengan kuisisioner pengujian aplikasi yang mendapat nilai baik.

Kata kunci :Tempat Ibadah Kabupaten Mamasa

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i1.1423](https://doi.org/10.35329/jp.v5i1.1423)

Received : 24/07/2020 | Received in revised form : 24/07/2020 | Accepted : 31/05/2023

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berlangsung sangat cepat. Teknologi informasi sudah menjadi hal yang sangat lumrah dan sebuah keharusan dalam segala aspek kehidupan. (Qashlim, A. 2017). Kусusnya pencarian tempat ibadah yang ada dikabupaten mamasa sebagaimana kita ketahui bahwa ada beberapa tempat ibadah yang ada dikabupaten mamasa baik masjid maupun gereja yang berada diberbagai tempat yang tentu membuat kita sulit dalam mencari tempat ibadah khususnya bagi orang-orang yang baru masuk diwilayah mamasa, sehingga dengan membangun aplikasi ini membuat kita mudah dalam mencari tempat ibadah dikabupaten mamasa karena kita sadar bahwa saat ini teknologi informasi bahkan telah menjadi tulang punggung kehidupan manusia dalam penyediaan dan pemberian informasi. Seperti contoh dengan keberadaan handphone yang terhubung dengan internet kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang tadinya susah untuk diakses. Namun tidak hanya handphone dan internet saja, Sistem informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan Perencanaan, Analisa, Desain, pengembangan Untuk membuat dan mengimplementasikan sistem informasi tempat ibadah di kabupaten mamasa.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Fatkhudin, A. (2019). Ia melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung Di Pekalongan Berbasis Android. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi inidapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang wisata gunung, manfaat pendakian, prediksi cuaca, keselamatan dan keamanan, mudah, cepat dan efektif sehingga dapat membantu wisatawan untuk mengenal wisata gunung di Pekalongan.

Aladhan, 2003, *Prayer Times API* sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang pemetaan tempat ibadah pada kabupaten mamasa. mempertemukan kebutuhan. pengolahan transaksi harian, mendukung, operasi, bersifat anajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Ariyandi, D., Kurniawan, D., & Hijriani, A. (2016). Mengenai sistem informasi geografis dalam pemetaan tempat ibadah Sebagai Salah Satu Wadah Pencegahan sulitnya Antar mendapatkan tempat ibadah pada saat dalam keadaan darurat.

Dharwiyanti, S., & Wahono, R. S. (2003). tentang sistem informasi geografis yang mendapatkan informasi tentang pemetaan tempat ibadah yang tidak akurat.

Retnani, W. E. Y., Istiadi, D., & Roqib, A. (2015). Melakukan Penelitian Tentang *Perancangan Dan Implementasi Webgis Pariwisata Kabupaten Sumba Timur*. Melakukan penelitian tentang Mengacu pada pemahaman tersebut maka penelitian ini mengkaji Potensi Pariwisata Kabupaten mamasa.

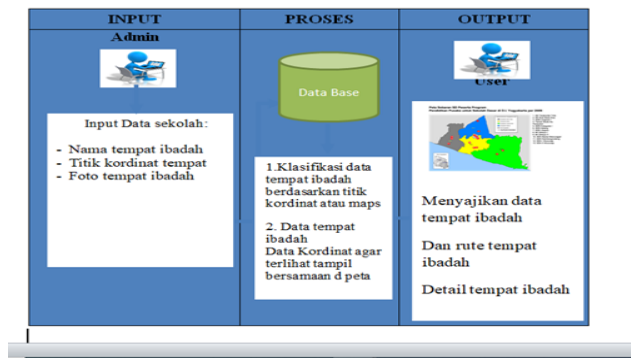
Triansyah, A. (2016). *Implementasi Algoritma Dijkstra*, dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan tempat ibadah.

Halim, J. I., Kevin, K., & Chandra, S. (2011). *Framework Pemetaan Data Berbasis Peta dengan Menggunakan Google Maps API (Skripsi)*. Universitas Bina Nusantara. Jakarta., dengan judul "Sistem Informasi Geografis (SIG) Pencarian Letak Posisi tempat ibadah".

2. METODE PENELITIAN

Kerangka Sistem

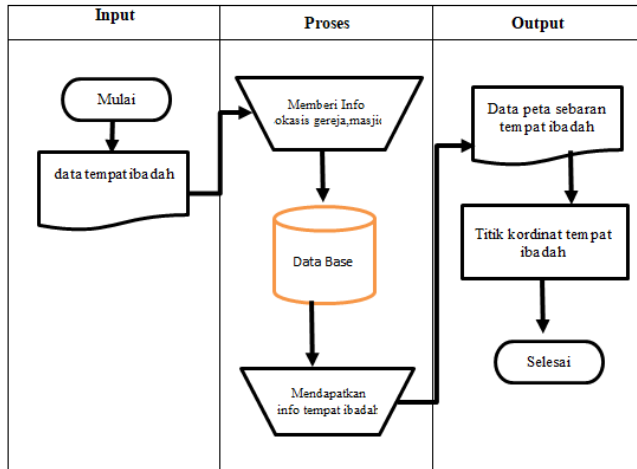
Berikut ini kerangka sistem Rancangan Peta Sebaran tempat ibadah Pertama Berbasis Gis untuk menggambarkan tujuan yang ingin dicapai. Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 kerangkah sistem

Diagram Sistem Yang Diusul

Berikut ini diagram sistem yang diusulkan dari Perancangan Peta Sebaran tempat ibadah d Kabupaten Mamasa berbasis gis untuk menggambarkan tujuan yang ingin dicapai. yang terlihat pada Tabel 1



Tabel 1 diagram system yang diusulkan

3.1tehnik Pengumpulan Data

Interview adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada metode ini dilakukan proses interview atau wawancara kepada masyarakat.? Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tidak ditemukan pada studi pustaka. Setelah dikumpulkan kemudian disusun menjadi basis aturan yang akan digunakan dalam sistem pemetaan tempat ibadah berbasis Gis.

2. Studi Pustaka

Pada Tahap Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari sekolah menengah pertama dan beberapa sumber literatur lainnya.

3. Observasi

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi dan situasi pada tempat ibadah ibadah di kabupaten mamasa

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu pengamatan yang melibatkan suatu ciri tertentu, berupa teknik observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen pada tempat penelitian. Penelitian kualitatif dapat diartikan menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan Sistem

Output yang dihasilkan dalam sistem informasi Geografis tempat ibadah di kabupaten mamasa ini yaitu dapat mempermudah melihat sebaran tempat ibadah dan rute menuju ke tempat ibadah tersebut dari beberapa sisi untuk kelayakan sebuah system diantaranya :

1 Kelayakan Teknologi

Secara teknologi sistem informasi Geografis tempat ibadah di kabupaten mamasa ini layak digunakan untuk mempermudah pengguna dalam melakukan rute ke tempat ibadah tersebut dan melihat seluruh tempat ibadah yang ada d kabupaten mamasa, serta menu menu pada system dapat sangat mudah dipahami.

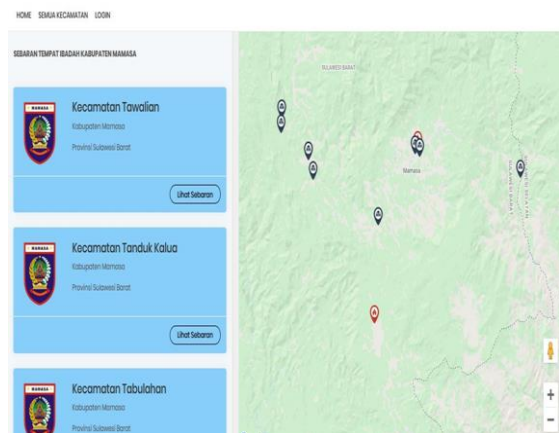
2 Kelayakan Operasional

Jika *system* sistem informasi Geografis tempat ibadah di kabupaten mamasa ini benar akan di implementasikan, penulis berharap seorang pengguna nantinya harus lebih menguasai atau bisa menggunakan aplikasi ini, kesiapan yang dibutuhkan oleh seorang pengguna itu sangat sederhana cukup mempelajari sistem ini.

Pembahasan dipaparkan dengan memuat beberapa hal pokok, yaitu: (a) jawaban pertanyaan penelitian, (b) logika diperolehnya temuan, (c) deskripsi dan interpretasi temuan, dan (d) perbandingan kritis dengan karya orang lain yang relevan. Porsi bagian hasil dan pembahasan lebih dari 55% dari keseluruhan teks artikel.

1 Form Menu Home Pengguna

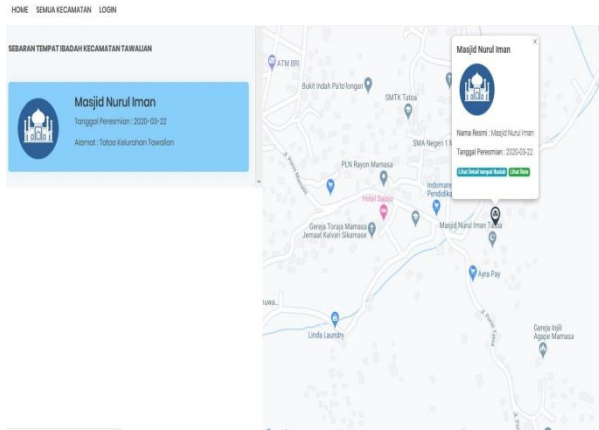
Desain beranda dibuat sebagai tampilan awal saat mengkses Aplikasi dengan menampilkan Menu beranda.



Gambar 2 form menu home pengguna

2 Menu Lokasi kecamatan

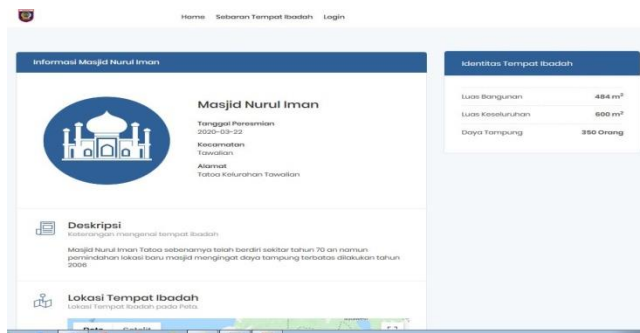
Desain Menu Lokasi Awal dibuat sebagai tampilan saat memilih Lokasi saya dengan menampilkan Lokasi SaatIni.



Gambar 3 menu lokasi kecamatan

From Detail

From detail dibuat sebagai tampilan saat memilih Tempat ibadah dengan menampilkan Lokasi Saat Ini yang ada



Gambar 4 from detail

Desain Lihat Detail Dan Rute Tempat Ibadah

Desain tempat ibadah dibuat sebagai tampilan saat memilih tempat ibadah Terdekat dengan menampilkan Lokasi detail dan rute Saat Ini, yang ada disekitar .



Gambar 5. desain detail dan rute tempat ibadah

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Telah berhasil dibangun sistem informasi geografis Tempat Ibadah di Kabupaten Mamasa yang dapat membantu masyarakat untuk mencari Tempat Ibadah terdekat yang ada di Kabupaten Mamasa.
2. Teknologi GIS telah berhasil diterapkan untuk menentukan rute pengguna dan letak Tempat Ibadah yang terdekat dari pengguna di Kabupaten Mamasa.
3. Dari pengujian resolusi layar dan densitas layar yang dilakukan dengan resolusi 4,5 inch, 4,7 inch, dan 5 inch berdasarkan test case yang diberikan, sistem ini dapat berjalan dengan baik pada website.
4. Dari pengujian user interface yang dilakukan, berdasarkan test case yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa tampilan yang disediakan untuk pengguna (user) dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.
5. Dari pengujian fungsi dari menu aplikasi yang dilakukan, berdasarkan test case yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari masing-masing menu aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aladhan, 2003, *Prayer Times API*, Iran. *Sharif University of Technology*. [Online] Tersedia: <https://aladhan.com/prayer-times-api>.

Ariyandi, D., Kurniawan, D., & Hijriani, A. (2016). Aplikasi Pencarian Rute Angkutan Umum di Bandar Lampung Berbasis Mobile Android. *Jurnal Komputasi*, 4(1).

Dharwiyanti, S., & Wahono, R. S. (2003). Pengantar Unified Modeling Language (UML). *Ilmu Komputer*, 1-13.

Retnani, W. E. Y., Istiadi, D., & Roqib, A. (2015). Pencarian SPBU Terdekat dan Penentuan Jarak Terpendek Menggunakan Algoritma DIJKSTRA (Studi Kasus di Kabupaten Jember). *Jurnal Nasional Teknik Elektro*, 4(1), 89-93.

Triansyah, A. (2016). Implementasi Algoritma Dijkstra Dalam Aplikasi Untuk Menentukan Lintasan Terpendek Jalan Darat Antar Kota Di Sumatera Bagian Selatan. *KNTIA*, 2.

Halim, J I., et al. 2011. *Framework Pemetaan Data Berbasis Peta dengan Menggunakan Google Maps API (Skripsi)*. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.

Fatkhudin, A. (2019). Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung Di Pekalongan Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 5(1), 13-18.

Qashlim, A. (2017). Sistem Informasi Geografis Kawasan Bencana Alam Kabupaten Polewali Mandar Dengan Google Maps. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 3(2), 21-27.